



Transformasi Pendidikan: Relevansi Filsafat dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Teknologi

Dewi Astuti¹, Ismail²

^{1,2}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: dewiastutisym3006@gmail.com, ismail6131@unm.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-03-11 Revised: 2025-04-27 Published: 2025-05-02 Keywords: <i>Philosophy; Globalization; Education; Technology; Transformation.</i>	The purpose of this study is to find out about the relevance of philosophy in facing the era of globalization and technology. This study uses a literature study approach. In this case, it can be understood that all spheres of life continue to experience changes that are developed through transformational changes. One of the spheres that has changed is in the aspect of education. The current transformation of education continues to try to prepare the next generation by trying to provide skills that continue to be honed, through the activeness that is carried out. Philosophy uses a critical and logical framework to understand the relationship between turbulence and globalization. Many changes that are currently occurring have a dual effect on the reality of life. The results of the study can provide an understanding that philosophy in the era of globalization and technology also has an important part in bridging the aspects of educational science. However, in facing the onslaught of this era, equality is needed to be utilized appropriately and adjusted to needs and also more critical thinking in placing the current position.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-03-11 Direvisi: 2025-04-27 Dipublikasi: 2025-05-02 Kata kunci: <i>Filsafat; Globalisasi; Pendidikan; Teknologi; Transformasi.</i>	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai relevansi filsafat dalam menghadapi era globalisasi dan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa seluruh lingkup kehidupan terus mengalami perubahan yang dikembangkan melalui transformasi perubahan. Salah satu lingkup yang berubah yaitu pada aspek pendidikan. Transformasi pendidikan saat ini terus berusaha menyiapkan generasi penerus dengan berusaha memberikan keterampilan yang terus diasah, melalui keaktifan yang dilakukan. Filsafat menggunakan kerangka kritis dan logis untuk memahami hubungan turbulensi dengan globalisasi. Banyak perubahan yang terjadi saat ini memiliki efek ganda pada realitas kehidupan. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman bahwa filsafat dalam era globalisasi dan teknologi juga memiliki bagian penting dalam menjembatani aspek ilmu pendidikan. Namun dalam menghadapi gempuran era tersebut dibutuhkan kesetaraan untuk dimanfaatkan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan juga pemikiran yang lebih kritis dalam menempatkan posisi saat ini.

I. PENDAHULUAN

Pada kehidupan saat ini, seluruh lingkup kehidupan terus mengalami perubahan yang dikembangkan melalui transformasi perubahan. Salah satu lingkup yang berubah yaitu pada aspek pendidikan. Transformasi pendidikan saat ini terus berusaha menyiapkan generasi penerus dengan berusaha memberikan keterampilan yang terus diasah, melalui keaktifan yang dilakukan (Salsabila et al., 2020). Transformasi tersebut sesungguhnya telah berkembang pada era disrupsi yang saat ini terus membawa perubahan mendasar dalam kehidupan disekitar. Bahkan dalam era ini sesungguhnya dapat memberikan suatu pengembangan terhadap inovasi-inovasi yang berkembang yang dapat dimanfaatkan manusia (Unik Hanifah Salsabila et al., 2020).

Lebih lanjut dalam hal ini juga mengingatkan bahwa lingkup filsafat dalam pendidikan juga terus berkembang yang disesuaikan dengan tuntutan masa saat ini. bahkan dalam era globalisasi ini filsafat tersebut menjadi memiliki urgensi dalam memahami perkembangan ilmu dan penerapan ilmu yang perlu diterapkan pada saat ini. dalam era globalisasi, menjadi salah satu bagian proses yang sebenarnya telah terintgerasi karena adanya suatu pertukaran aspek yang terjadi dalam lingkup luas (Nabila et al., 2023). Perkembangan tersebut sesungguhnya dapat memberikan penyebaran tersendiri dan memberikan tantangan baru terhadap lingkup filsafat tersebut.

Pada dasarnya filsafat mampu memberikan gambaran dalam suatu masalah, dan dalam era globalisasi ini perkembangan tersebut terus

memberikan perkembangan yang yang mampu mengembangkan solusi yang berkelanjutan (Putri et al., 2024). Melalui latar belakang ini, filsafat sebagai disiplin ilmu memiliki peran yang kuat untuk dimainkan sebagai mediator untuk menjembatani banyak latar belakang utama globalisme (Joseph Olusola, Adeleye & Oluwaseun, 2023). Filsafat menggunakan kerangka kritis dan logis untuk memahami hubungan turbulensi dengan globalisasi. Banyak perubahan yang terjadi saat ini memiliki efek ganda pada realitas kehidupan.

II. METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kepustakaan. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dengan memanfaatkan seperti laporan penelitian, buku, artikel atau jurnal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penulisan ini dilakukan pengumpulan data yang diakses dengan dukungan *internet* melalui perangkat *google scholar* dalam mengambil data penulisan. Melalui kata kunci terkait dengan Transformasi Filsafat Pendidikan, Relevansi Filsafat Dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Teknologi, Filsafat di Era Globalisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Transformasi Filsafat Pendidikan

Didorong oleh keyakinan seperti ini, para peneliti pendidikan dalam setengah dekade terakhir telah menawarkan banyak konsepsi tentang seperti apa pendidikan yang benar-benar transformatif, menggunakan istilah-istilah seperti pedagogi transformatif, pembelajaran transformatif, pengajaran transformasional, pengalaman transformatif, kepemimpinan sekolah transformatif, dan pembangunan suatu pendidikan transformatif untuk menggambarkan visi mereka (Yacek et al., 2020). Perlu dipahami bahwa seseorang dapat menemukan sumber daya yang kaya dan menarik tentang cara memahami proses transformatif dan cara mengubah kelas menjadi ruang untuk transformasi. Pada dasarnya seseorang yang berusaha mencari panduan tentang hal-hal ini akan menemukan literatur yang luas dan terus bertambah tentang gagasan penting ini.

Meskipun gagasan transformasi telah diuji dari banyak perspektif disiplin ilmu, upaya untuk menjelaskan perbedaan substantif dan terkadang drastis dalam tujuan, metode, dan

makna yang telah dikaitkan dengan pendidikan transformatif hampir sepenuhnya tidak ada. Dalam satu konteks, misalnya, pendidikan transformatif sangat erat kaitannya dengan proyek pemberantasan penindasan dan ketidakadilan, sementara di konteks lain, pendidikan transformatif berasal dari kisah pengalaman fenomenologis dan dengan demikian tidak membawa implikasi khusus bagi keadilan sosial (Reichenbach, 2011).

Namun perlu dipahami bahwa dalam transformasi ini sesungguhnya akan memberikan suatu pengaruh terhadap memudarnya lingkup filsafat pendidikan, sehingga perlu dikembangkan pendidikan sedemikian rupa untuk dapat mengkaji lingkup pendidikan yang tidak hanya dalam lingkup filsafat dasar saja namun juga pengembangan dalam lingkup keilmuan yang beragam (Nabila et al., 2023). Bahkan dalam lingkup transformasi ini memberikan pemahaman ketika berbagai kajian lintas ilmu tersebut melanda dalam lingkup kegiatan dalam ilmiah, dan diperlukan suatu jembatan dalam memahami suatu sikap kritis dalam berpikir. Namun filsafat pendidikan justru dalam memberikan suatu dimensi terbaru melalui pengembangan cara pemahaman pembelajaran yang dapat diperhatikan (Mahfudhi, 2016). Menanggapi hal ini menyadarkan bahwa peranan dalam lingkup transformasi filsafat memberikan perspektif yang lebih luas, sehingga dengan demikian hal ini dapat menjadi bagian penyelesaian yang dapat ditawarkan dalam menyesuaikan keadaan saat ini.

Transformasi yang dilandasi dengan penggunaan teknologi ini menjadikan salah satu bagian yang dapat memberikan sarana dalam kemudahan akses untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan dalam pendidikan (Darmawan & Sujoko, 2019). Melalui lingkup transformasi filsafat ini menjadikan gambaran perubahan untuk mewujudkan pemahaman melalui lingkup yang nyata melalui kemampuan untuk memberikan kesempatan kepada seseorang dalam memahami informasi dengan mudah melalui teknologi tersebut. menanggapi hal ini sesungguhnya dapat memberikan gambaran bahwa transformasi filsafat pendidikan tersebut juga dapat mendorong agar pendidikan tidak hanya dipandang dalam lingkup akademis saja namun juga kemampuan berpikir serta memahami lingkup lingkungan

sekitar (Tampa et al., 2023). Melalui hal ini diharapkan dapat memberikan peluang yang besar dalam mengakses pendidikan yang lebih luas.

B. Relevansi Filsafat Dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Teknologi

Seperti yang diketahui saat ini, era globalisasi dan teknologi terus berkembang dalam lingkup kehidupan. Bahkan hal ini juga menjadi suatu tantangan baru dalam lingkup filsafat pendidikan. Terlebih lagi pada dasarnya filsafat pendidikan berfokus dalam suatu lingkup mengenai pemahaman, nilai dan kebijakan yang relevan dalam lingkup dunia pendidikan (Kusumasanthi et al., 2023). Hal ini menyadarkan bahwa globalisasi dan teknologi tersebut berusaha memberikan perubahan dalam cara berpikir dan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun melalui teknologi dan globalisasi dapat memberikan kemudahan dalam pendidikan yang luas, namun adanya gencaran ini dibutuhkan kesiapan dalam menghadapi hal tersebut (Utama, 2022).

Pandangan filsafat sesungguhnya filsafat memiliki pandangan dalam mengembangkan suatu lingkup kehidupan yang berpacu untuk dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui hal ini menjadi bagian yang akan diberikan dalam implementasi menjadi lebih suatu keteraturan (Solihin, 2022). Maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya filsafat ini juga dapat memberikan wadah dalam lingkup kesadaran untuk memahami lingkup kehidupan manusia. Tanpa adanya dukungan filsafat ini sesungguhnya pendidikan tidak dapat berbuat sesuatu, namun sebaliknya filsafat tanpa pendidikan bukan hal yang dapat dipahami lebih dalam (Solihin, 2022). Namun dengan adanya tantangan baru ini menjadikan salah satu bagian yang dapat membukakan bagian interaksi yang dianggap memudahkan suatu informasi dalam lingkup pendidikan dalam memahami kehidupan dengan mudah.

Selain itu disadari bahwa sebagai bagian yang penting dalam perkembangan teknologi ini, filsafat berusaha menjadi jembatan dalam memberikan suatu arah dari globalisasi dan perkembangan teknologi tersebut. Terlebih lagi dalam hal ini filsafat dapat menjadi bagian penentu dalam kehidupan dan perkembangan lingkup pendidikan yang saat ini bermasyarakat berbasis teknologi (Syafri,

2019). Dalam era ini menyadarkan bahwa seorang manusia diharapkan dapat menyelesaikan persoalan sendiri melalui berbagai tantangan dan persoalan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi teknologi yang lahir dalam lingkup era globalisasi ini (Riyadi, 2023). Dan dalam menghadapi hal ini juga dibutuhkan penyaringan dalam memperbaiki tatanan pola manusia yang terus mengalami perubahan signifikan sehingga dapat memberikan pemahaman dalam menentukan kehidupan di era saat ini dengan pemikiran yang kritis dan ilmu pendidikan yang mampu mendukung perubahan tersebut.

Menghadapi era globalisasi dan teknologi memang tidak mudah, terlebih lagi dalam perkembangannya selalu terdapat suatu inovasi baru yang akan bermunculan. Bahkan dalam lingkup penerapan industri pendidikan juga dikendalikan yang akan berbasis digital, sehingga diupayakan dapat memberikan refleksi untuk menguji dan kritik atas adanya suatu perubahan tersebut (Budiatmaja et al., 2024). Dalam kemunculan perubahan ini sesungguhnya dibutuhkan dukungan dari seseorang untuk dapat berpikir dalam menghadapi tantangan perubahan zaman yang saat ini dengan kreatif dapat memberikan perubahan dan peluang baru. Menanggapi hal ini dibutuhkan suatu batasan dalam penggunaan teknologi dan penerapannya dalam mewujudkan kemajuaan pola pemikiran yang sesuai dan kritis dalam lingkup pendidikan dan disesuaikan dengan kehidupan masyarakat saat ini yang terus berpegang teguh dalam teknologi (Tasnur & Sudrajat, 2020).

Menghadapi era globalisasi dan teknologi ini sesungguhnya didukung dengan filsafat pendidikan melalui mengembangkan suatu kajian pemahaman baru yang dibutuhkan untuk dapat meletakkan dasar-dasar pemahaman yang disesuaikan dengan perkembangan saat ini, seperti dapat menciptakan suatu inovasi untuk dapat dipahami dalam lingkup kehidupan seseorang. Melalui kemudahan dalam penggunaannya dapat dimanfaatkan segala sumber daya dalam mencapai kesejahteraan hidup (Syamsirin, 2012). Namun perlu ditegaskan bahwa filsafat juga perlu mempertimbangkan suatu fungsi dalam memahami bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan dan diciptakan yang dipengaruhi dengan gempuran era globalisasi dan teknologi. Apabila filsafat yang dilakukan dalam era globalisasi tersebut tidak dijalankan

maka kemungkinan akan tertinggal, karena globalisasi memberikan kemudahan untuk dapat mengakses beberapa informasi terbaru (Khudaeri, 2017). Dan dengan mengetahui tersebut dapat memberikan gambaran bahwa filsafat dibutuhkan kesetaraan dalam menghadapi era globalisasi dan teknologi dengan menyesuaikan kebutuhan dan membuka wawasan yang bukan hanya konsep pemikiran saja namun juga didasari dengan penggunaan yang tepat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dapat memberikan pemahaman bahwa filsafat dalam era globalisasi dan teknologi juga memiliki bagian penting dalam menjembatani aspek ilmu pendidikan. Namun dalam menghadapi gempuran era tersebut dibutuhkan kesetaraan untuk dimanfaatkan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan juga pemikiran yang lebih kritis dalam menempatkan posisi saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan terhadap perkembangan saat ini dan menjadi bagian dalam melandaskan pemahaman yang disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Transformasi Pendidikan: Relevansi Filsafat dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiatmaja, R., Lamsir, S., & Sugianto. (2024). Korelasi Filsafat dan Ilmu Pengetahuan pada Perkembangan Teknologi dan Kehidupan Peradaban Manusia Masa Kini. *Proceedings of The National Conference on Indonesian Philosophy and Theology*, 2(2), 408-422.
<https://doi.org/10.24071/snf.v2i2.8481>
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2019). Understanding Ki Hadjar Dewantara's educational philosophy. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(3), 65-68.
<https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i3.42>
- Joseph Olusola, Adeleye, & Oluwaseun. (2023). Philosophy and its Application in a Global Turbulent Era. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(02).
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i2-58>
- Khudaeri, A. (2017). Perennialism in Era Globalization. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 59-75.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i1.1300>
- Kusumasanthi, D., Wiguna, I. B. A. A., & Puspawati, S. (2023). Eksistensi Filsafat Komunikasi Di Era Digital. *Samvada: Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 2(1), 22-37.
<https://doi.org/10.53977/jsv.v2i1.981>
- Mahfudhi, A. (2016). Konsep Pendidikan Menurut Ibnu Miskawih (Transformasi Antara Filsafat dan Agama). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 1-8.
- Nabila, N., Berutu, A. T., & Tambunan, N. F. A. (2023). Filsafat Ilmu Di Era Globalisasi. *Hibrul Ulama*, 5(1), 11-20.
<https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i1.506>
- Putri, A., Anastasia, A., Cahyani, K., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran filsafat teknologi dalam meningkatkan kualitas teknologi pendidikan di era disrupsi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 34-49.
<https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/699>
- Reichenbach, R. (2011). Philosophy of education and the transformation of educational systems. *European Educational Research Journal*, 10(3), 287-291.
<https://doi.org/10.2304/eerj.2011.10.3.287>
- Riyadi, S. (2023). Filsafat Ilmu Peran Dan Orientasi Keilmuan Di Era 5.0 Society. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7636-7642.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104-112.
<https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>

- Solihin, R. (2022). Hubungan Filsafat Ilmu Terhadap Pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 10(1), 68–76.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafri, U. A. (2019). Pemikiran Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains*, 1(1), 14–22.
- Syamsirin. (2012). Tinjauan Filosofis Tantangan Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi. *At-Ta'dib*, 7(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.75>
- Tampa, A., Ja'faruddin, & Firdaus, A. M. (2023). Menggali Kearifan Ki Hajar Dewantara: Relevansi Pemikiran dalam Transformasi Pendidikan Abad-21. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2023*, 9. <https://www.ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/54110>
- Tasnur, I., & Sudrajat, A. (2020). Teori Kritis: Perkembangan Dan Relevansinya Terhadap Problematika Di Era Disrupsi. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.24235/jy.v6i1.5894>
- Unik Hanifah Salsabila, Risqie Pramudya Endi, Roisul Ma'ruf, Sulaiman Saputra, & Inan Taat Diyanah. (2020). Urgensi Teknologi Pendidikan Di Era Disrupsi. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 721–726. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1074>
- Utama, A. S. S. F. M. S. (2022). Tantangan Pendidikan di Era Digital 5.0. In *Lembaga Chakra Brahmana Lentera*. <https://books.google.co.id/books?id=wdP-DwAAQBAJ>
- Yacek, D., Rödel, S. S., & Karcher, M. (2020). Transformative Education: Philosophical, Psychological, and Pedagogical Dimensions. *Educational Theory*, 70(5), 529–537. <https://doi.org/10.1111/edth.12442>